BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *economic value added* terhadap *return saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *debt to equity ratio* mempunyai hubungan dengan *return* saham yang cukup kuat dan berlawanan arah, artinya ketika *debt to equity ratio* meningkat maka *return* saham akan menurun. *Debt to equity ratio* memberikan pengaruh sebesar 17,4% sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kurs, tingkat suku bunga, inflasi dan kebijakan deviden.
2. *Economic value added* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *economic value added* mempunyai hubungan dengan

return saham yang cukup kuat dan searah, artinya ketika *economic value added* meningkat maka *return* saham pun akan meningkat. *Economic value added* memberikan pengaruh sebesar 20,7% sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti hubungan dengan konsumen yang baik, mutu produk yang berkualitas baik dan reputasi perusahaan.

3. *Debt to equity ratio* dan *economic value added* secara bersama-sama berpengaruh singnifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana kedua variabel independen mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan *return* saham, dengan kata lain kedua variabel independen (*debt to equity ratio* dan *economic value added*) memberikan konstribusi/pengaruh sebesar 24,7% dimana sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti *price earning ratio*, *earning per share*, *price to book value*, rasio pengembalian ekuitas, dan rasio pengembalian aktiva.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Agar pengaruh *debt to equity ratio* dalam menentukan *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI optimal. Maka sebaiknya perusahaan harus terus berupaya meningkatkan volume penjualan perusahaan dan menaikkan jumlah modal perusahaan dari penjualan.

Perusahaan juga harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang dengan cara meningkatkan kedisiplinan manajemen dalam pengelolaan dana sehingga *debt to equity ratio* perusahaan tetap stabil atau rendah sehingga akan meningkatkan deviden yang diterima oleh pemegang saham.

2. Agar pengaruh *economic value added* dalam menentukan *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI optimal. Maka sebaiknya perusahaan harus berupaya memelihara hubungan dengan konsumen sehingga menciptakan kenyamanan yang berkelanjutan, memperbaiki mutu produk agar berkualitas baik sehingga akan meningkatkan permintaan pasar sehingga perusahaan akan memperoleh laba bersih yang tinggi, karena apabila laba bersih perusahaan tinggi maka *economic value added* akan meningkat reputasi perusahaan akan membaik hal tersebut menciptakan kepercayaan semua pihak terkait misalnya investor sehingga investor akan mempercayai untuk menyimpan modalnya pada perusahaan.
3. Agar *debt to equity ratio* dan *economic value added* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Maka sebaiknya perusahaan harus mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif dan efisien dengan meningkatkan margin keuntungan dan menaikkan modal dari pendapatan yang diperoleh sehingga semakin aman hutang perusahaan yang harus diantisipasi. Perusahaan juga harus berupaya meminimalisir penggunaan dana yang

bersumber dari eksternal sehingga pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.